



**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN BERITA PADA TUGAS KELAS VIIIA  
SMP NEGERI 1 SIAK HULU TAHUN 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*

**OLEH :**

**RISA YULFIANA**

**NPM : 166211008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**

## SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :

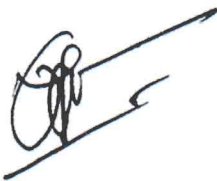
Nama : Risa Yulfiana  
Npm : 166211008  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan Penulisan Berita Pada Tugas Siswa Kelas VIII.A SMPN 1 Siak Hulu” dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, September 2021

Pembimbing



**Drs. Jamin Tinambunan. M.Ed.**  
NIDN.0003055801



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia - Kode Pos: 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: pbsi@uir.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 152/PSPBSI/X/2021

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Risa Yulfiana

NPM : 166211008

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penulisan Berita pada Tugas Siswa Kelas VIII.A SMPN 1 Siak Hulu Tahun 2019/2020

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 Oktober 2021

Ketua Program Studi,

**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.**  
**NIDN 1019078001**

## ABSTRAK

**Risa Yulfiana, 2020. Skripsi. Analisis Kesalahan Penulisan Berita pada Tugas Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu Tahun 2019/2020. FKIP UIR.**

---

Keterampilan menulis berita merupakan salah satu keterampilan yang ada pada setiap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Penulisan Berita pada Tugas Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu Tahun 2019/2020”. Masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah kemampuan penulisan *lead* berita pada tugas kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu tahun 2019/2020?, 2) Bagaimanakah kemampuan penulisan body berita pada tugas kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu tahun 2019/2020? 3) Bagaimanakah kemampuan penulisan ekor (leg) berita pada tugas kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu tahun 2019/2020?. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesalahan penulisan berita pada tugas siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu tahun 2019/2020. Dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan metode deskriptif dengan teknik penelitian yakni teknik hermaunetik. Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori Undang-Undang Pers (2005), Toto Sugiharto (2019), Wahyudi El Panggabean (2016), Kosasih (2017) dan Ekawati (2017). Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah tugas para siswa dalam menulis berita pada silabus Kompetensi Dasar 3.1 dan 4.1 tentang mengidentifikasi unsur teks berita dan menyimpulkan isi dari berita kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu. Hasil penelitian ini menunjukkan Kesalahan penulisan kepala berita pada tugas siswa kelas VIIIA SMPN 1 Siak Hulu terdapat beberapa kesalahan dalam penulisannya seperti tidak adanya unsur 5w + h dengan lengkap dan baik, siswa cenderung hanya menggunakan unsur who dan when saja, serta kurangnya narasumber sebagai saksi dalam penulisan beritanya. Kesalahan penulisan badan berita pada tugas siswa kelas VIIIA SMPN 1 Siak Hulu terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan badan berita seperti tidak adanya unsur who (bagaimana) dan how (mengapa), serta tidak adanya narasumber dalam memberikan kalimat langsung ataupun tidak langsung dalam penulisan berita yang dibuat oleh siswa dalam tugasnya. Kesalahan penulisan ekor berita pada tugas siswa kelas VIIIA SMPN 1 Siak Hulu terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan ekor berita seperti tidak adanya informasi tambahan sebagai pelengkap dalam melengkapi isi berita, siswa cenderung menggunakan kata penutup dalam setiap penulisan ekor berita.

**Kata Kunci : Kesalahan Penulisan Berita, Tugas Siswa**

## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum wr,wb**

Alhamdulillah, puji syukur diucapkan Kehadirat Allah subhanahu wata'alla atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Kemampuan Penulisan Berita pada Tugas Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu Tahun 2019/2020“. Skripsi ini merupakan langkah awal bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulisan skripsi ini mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, terutama dari dosen pembimbing. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

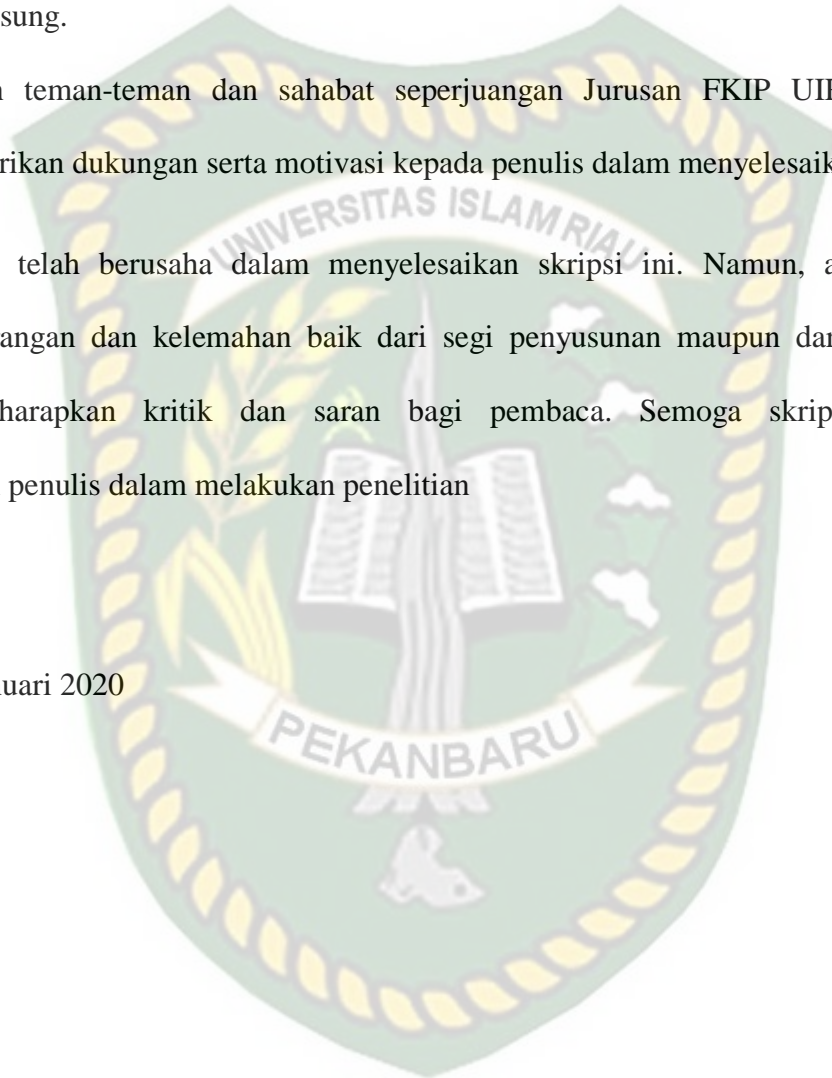
1. Dr. Hj. Sri Amnah., M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Desi Sukenti, S.Pd.,M.Ed., sebagai ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau,
3. Drs. Jamilin T. M.Ed sebagai pembimbing yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis berupa arahan dan bimbingan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Amir Amjad, M.Pd., selaku dosen mata kuliah penelitian pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, ayahanda Kusyanto dan ibunda Mulyasih yang memberikan dukungan baik moral maupun material yang tak ternilai dan tak terukur dengan apapun, serta semangat, doa dan kesabaran yang luar biasa yang tidak bisa diucapkan dengan kata kata.

6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu selama ini.
7. Seluruh Staf dan karyawan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan pada penulis selama proses pendidikan berlangsung.
8. Seluruh teman-teman dan sahabat seperjuangan Jurusan FKIP UIR yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis telah berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, apabila masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari segi penyusunan maupun dari segi isinya, penulis mengharapkan kritik dan saran bagi pembaca. Semoga skripsi ini dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian

Pekanbaru, Januari 2020

Penulis



# DAFTAR ISI

## KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.1.1 Masalah .....	9
1.2 Tujuan Penelitian .....	9
1.3 Ruang Lingkup Penelitian .....	10
1.3.1 Ruang Lingkup.....	10
1.3.2 Pembatasan Masalah .....	10
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	10
1.4 Anggapan Dasar dan Teori.....	11
1.4.1 Anggapan Dasar .....	11
1.4.2 Teori .....	12
1.5 Penentuan Sumber Data .....	22
1.5.1 Sumber Data.....	22
1.5.2 Data .....	22
1.6 Metodologi Penelitian .....	23
1.7 Teknik Penelitian .....	24
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	24
1.7.2 Teknik Analisis Data.....	24
BAB II PENGOLAHAN DATA .....	26
2.1 Deskripsi Data .....	26
2.1.1 Penyajian Data Kesalahan Penulisan Berita Tugas Siswa .....	26
2.2 Analisis Data Kesalahan Penulisan Berita .....	32
2.2.1 Analisis Kesalahan Penulisan <i>Lead</i> Berita.....	33
2.2.2 Analisis Kesalahan Penulisan <i>Body</i> Berita .....	44
2.2.3 Analisis Kesalahan Penulisan <i>Leg</i> Berita.....	51
2.3 Interpretasi Data.....	55
BAB III SIMPULAN .....	57
3.1 Kesalahan Penulisan Kepala Berita .....	57
3.2 Kesalahan Penulisan Badan Berita.....	57
3.3 Kesalahan Penulisan Ekor Berita.....	57
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....	58
4.1 Hambatan .....	58
4.2 Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Data Kesalahan Penulisan Lead Berita pada Tugas Siswa ..... 26  
Tabel 2 Data Kesalahan Penulisan Body Berita pada Tugas Siswa .....29  
Tabel 3 Data Kesalahan Penulisan Leg Berita pada Tugas Siswa.....31



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Masalah

Keterampilan menulis berita merupakan salah satu keterampilan yang ada pada setiap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada lingkup sekolah tingkat SMP. Sebab keterampilan menulis berita merupakan salah satu bentuk keterampilan siswa yang dijadikan sebagai nilai ketuntasan belajar pada pembelajarannya Bahasa Indonesia. Sudah semestinya siswa mampu menulis berita dengan baik dan benar sesuai kaidah penulisan berita.

Berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat (Sugiharto, 2019:20). Berita merupakan laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik atau penting bagi sebagian besar khalayak melalui media seperti surat kabar, televisi, radio dan media online. Maka dalam hal ini dalam membuat laporan berita yang benar dibutuhkan penulisan-penulisan yang benar pada sebuah berita.

Menulis berita merupakan suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan bahasa tulis dengan memperhatikan segala struktur dan kaidah berita. Kosasih (2017:12) menyatakan menulis berita harus senantiasa memperhatikan segala bentuk struktur berita dan kaidah berita. Struktur berita terdiri dari 1) *Lead* atau teras berita, 2) *Body* atau tubuh berita, 3) *Leg* atau kaki berita. Sedangkan kaidah-kaidah berita berhubungan dengan penggunaan bahasa konjungsi, kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Hal-hal inilah yang perlu menjadi perhatian dalam menulis berita.

*Lead* atau teras berita dalam penulisannya jangan lebih dari 45 kata dan menggambarkan 5W+1H. *Body* atau tubuh berita senantiasa memberitahukan secara lebih rinci tentang keseluruhan peristiwa yang diberitakan, pada bagian ini memuat unsure bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*). Sedangkan untuk *Leg* atau kaki berita merupakan informasi tambahan diletakan pada bagian akhir berita yang diambil dari narasumber misalnya daftar nama orang yang mengalami kecelakaan (Ekawati, 2017:13). Kerangka struktur berita tersebut yang senantiasa menjadi patokan siswa dalam menulis berita di sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kemampuan siswa menulis berita perlu menjadi perhatian khusus sebab ketika siswa mampu memahami materi yang dijelaskan tentang menulis berita yang benar tanpa kesalahan tentunya siswa akan dapat menulis berita dengan benar ketika ditugaskan oleh guru. Kegiatan siswa menulis berita sudah menjadi bagian pembahasan dalam setiap pembelajaran Bahasa Indonesia tepatnya di kelas VIII, dan hal ini selalu ada di bahas dalam materi buku paket Bahasa Indonesia.

Kemampuan menulis berita dengan benar yang dilakukan oleh siswa akan menjadi tolak ukur keberhasilan atau ketuntasan belajar siswa pada materi menelaah struktur dan kebahasaan teks berita, yang di dalamnya terdapat tugas anjuran kepada siswa setelah mempelajari anjuran untuk membuat berita dengan benar.

Berdasarkan hasil survey di SMP Negeri 1 Siak Hulu pada tugas siswa kelas VIII pada pembahasan materi menelaah struktur dan kebahasaan teks berita, menunjukkan bahwa siswa kelas VIII ketika menulis berita masih menunjukkan

beberapa kesalahan dalam penulisannya, sehingga menunjukkan kemampuan siswa menulis berita pada materi menelaah struktur dan kebahasaan teks berita masih menunjukkan rendah, sehingga kegiatan belajar menulis berita cenderung tidak tuntas. Adapun salah satu contoh kesalahan siswa menulis berita pada setiap bagian struktur berita yakni:

Siswa Laila Hafiza pada penulisan kepala berita *“kota (RP) – Seorang pelaku pencurian uang dan perhiasan emas berinisial MG (32), tak dapat berlutik saat diringkus aparat polsek Rumbai. Kapolsek Rumbai AKP Nardi M Marbun saat dikonfirmasi mengatakan peristiwa itu terjadi, Selasa (28/8) lalu, saat itu ditengah keheningan malam, korban bernama Suprianto (32) terbangun dan keluar rumahnya dikarenakan hari hujan”*(Tugas siswa 1 Agustus 2019)

Pada struktur *lead* berita pada siswa Laila Hafiza ini sudah melebihi dari 45 kata, sebagaimana pada teras berita tersebut terdapat 47 kata. Apabila mengacu kepada buku materi kelas VIII ditegaskan oleh Ekawati (2017:13) penulisan kepala berita terdiri dari 30-45 kata. Maka hal tersebut menunjukkan kemampuan siswa menulis kepala berita masih belum maksimal.

Selanjutnya *body* berita pada Laila Hafiza menunjukkan *“setelah merapikan kursi yang ada di teras rumahnya agar tidak terkena air hujan, korban kembali masuk kedalam rumah, namun saat itu korban terlupa mengunci pintu dari dalam. Betapa kagetnya, sekitar pukul 05.30 WIB, korban terbangun dan melihat tasnya warna hitam merek shicata sudah tidak ada lagi diruang tamu, dimana tas tersebut berisikan berupa perhiasan dan sejumlah uang miliknya”*(Tugas siswa 1 Agustus 2019).

Pada *body* berita yang dibuat oleh siswa Laila Hafiza juga menunjukkan kurang mampunya siswa menulis *body* berita dengan benar, tidak adanya pelengkap keterangan saksi mata atau narasumber yang bercerita, sehingga tidak mampu mencapai pada unsur bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*). Hal ini juga telah dijelaskan dalam buku materi kelas VIII oleh Ekawati (2017:14)

Berdasarkan data tentang kemampuan siswa menulis berita pada tugas yang diberikan oleh guru pada materi menelaah struktur dan kebahasaan teks berita dalam buku Paket Bahasa Indonesia, masih menunjukkan kemampuan siswa masih tergolong rendah, hal ini juga dibarengi dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan kemampuan siswa menulis berita masih tergolong rendah, seperti: 1) siswa cenderung kesulitan menulis kepala berita dengan benar, siswa banyak melebihi 45 kata dalam penulisan kepala berita. 2) kemampuan siswa menulis body berita sering lupa tidak di sertai sumber pelengkap untuk mencapai unsure *why* dan *how*. 3) kemampuan menulis berita *leg* atau ekor berita pada siswa terkadang terbalik antara *body* berita dan *leg* berita, siswa tidak dapat membedakan dengan benar body berita dan ekor berita. 4) nilai tugas siswa menulis berita secara rata-rata masih rendah atau dibawah KKM dari 28 siswa menulis berita hanya terdapat 11 siswa yang mencapai nilai di atas KKM, sedangkan sisanya 17 siswa masih menunjukkan nilai di bawah KKM 75.

Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis berita pada materi menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang diajarkan oleh guru masih rendah, masih banyak siswa belum mampu menguasai dengan baik materi struktur teks berita, sehingga hal tersebut menunjukkan kemampuan siswa menulis berita masih rendah.

Alasan memilih judul ini karena masih banyak siswa tidak mampu menulis berita dengan baik dan benar sesuai penjelasan materi yakni pada penulisan kepala berita (*lead*), tubuh berita (*body*), dan ekor berita. Sehingga dampaknya pada

siswa lebih cenderung tidak tuntas dengan tidak mencapai KKM dalam tugas menulis berita. Selain alasan tersebut karena ketidakmampuan siswa menulis berita pada kepala berita, tubuh berita dan ekor berita apabila dibiarkan secara terus menerus tentunya akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa, maka dari itu penulis ingin menguraikan lagi kemampuan siswa menulis kepala berita, tubuh berita dan ekor berita pada materi menelaah struktur berita yang nantinya di lihat melalui tugas siswa, dalam hal ini tentunya dapat dijadikan sebagai pengukuran pada kemampuan siswa menulis berita.

Berdasarkan data kemampuan menulis berita siswa dan fenomena melalui hasil observasi tersebut tentang tugas individu siswa kelas VIII, maka penulis tertarik untuk lebih dalam membahas kemampuan siswa menulis berita dalam judul penelitian “Analisis Kemampuan Penulisan Berita pada Tugas kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu tahun 2019/2020”.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan terutama yang berhubungan kesalahan penulisan berita atau yang lainnya, penulis mengambil hasil penelitian terdahulu untuk dijadikan pedoman dalam penelitian ini. Penelitian yang relevan pertama adalah mahasiswa FKIP UIR yang bernama Wintya Sari (2016) dengan judul “*Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis pada Website Universitas Islam Riau*”. Masalahnya yaitu bagaimanakah kesalahan berbahasa bidang sintaksis dalam *website* Universitas Islam Riau?. Teori yang digunakan yakni Tarigan (1993) Chaer (2010) dan Styawati (2010). Metode penelitian yang digunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis dalam bidang kalimat pada *website* UIR terdapat 8

klasifikasi kesalahan kalimat. Pertama kalimat tidak bersubjek, kedua kalimat tidak berpredikat, ketiga kalimat tidak bersubjek dan tidak berpredikat, keempat penggandaan subjek, kelima antara predikat dan objek yang tersisipi, keenam penggunaan konjungsi yang berlebihan, ketujuh urutan yang tidak paralel dan kedelapan penggunaan istilah asing. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan kesalahan berbahasa yang berhubungan dengan jurnalistik haruslah sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik di media cetak, elektronik dan media-media lainnya. Perbedaan dengan relevan tersebut yakni hanya pada kajian, relevan lebih menggunakan kesalahan dalam berbahasa, peneliti menggunakan kesalahan menulis berita sedangkan persamaanya yakni sama-sama menggunakan analisis deskriptif dalam mencari kesalahan.

Penelitian kedua yaitu Anik Suryani (2016) Jurnal FKIP UNP Kediri Vol 11 Vol. 1, dengan judul "*Analisis Kesalahan Ejaan dalam Berita Kriminal Surat Kabar "Jawa Pos" Edisi Oktober 2015*". Masalahnya: bagaimanakah kesalahan ejaan dalam berita kriminal surat kabar "Jawa Pos" Edisi Oktober 2015?. Teori yang digunakan Abidin (2010), Mukhsin (1990) dan Muslich (2014). Metode penelitiannya adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan kesalahan ejaan dalam berita kriminal surat kabar "Jawa Pos" edisi Oktober 2015, terjalin dengan adanya aspek kesalahan jaan. kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan kata. Perbedaan dengan relevan tersebut yakni hanya pada kajian, relevan lebih kesalahan ejaan dalam berita, peneliti kepada kesalahan penulisan berita, sedangkan persamaanya

yakni sama-sama menggunakan analisis deskriptif dengan mengkaji kesalahan-kesalahan dalam penulisan berita.

Penelitian ketiga yaitu Nia Kurniasari (2018) jurnal IKIP Siliwangi vol 1 No.4 dengan judul “*Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita Isu TKA digoreng Menjelang Pilpres pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018*” Masalahnya: bagaimana kesalahan ejaan pada salah satu judul berita isu tka digoreng menjelang pilpres pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018?. Teori yang digunakan Chaer (2011), Sumadiria (2008), Arifin (2009). Metode penelitiannya adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada salah satu judul berita dalam surat kabar Tribun Jabar edisi April 2018 sebanyak 6 (enam) kesalahan ejaan yang terdiri dari : (1) kesalahan penggunaan akronim sebanyak 1 (satu) kesalahan, (2) kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 2 kesalahan, (3) kesalahan pemenggalan kata sebanyak 1 kesalahan, (4) kesalahan kata penghubung sebanyak 1 kesalahan, (5) kesalahan penulisan nama orang sebanyak 1 (satu) kesalahan. Perbedaan dengan relevan tersebut yakni hanya pada kajian, relevan menggunakan kesalahan ejaan berita dan peneliti pada kesalahan penulisan berita, sedangkan persamaanya yakni sama-sama berjenis analisis deskriptif dan sama sama membahas kesalahan pada bahasa.

Penelitian keempat yakni Khairun Nisa (2018) jurnal Bindo Vol 2 No. 2 dengan judul “*Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*”. Masalahnya yakni bagaimanakah kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar Sinar Indonesia Baru ?. Teori yang

digunakan Chaer (2008), Mahsun (2005) Barus (2010). Metode penelitian yang digunakan yakni analisis deskriptif, sedangkan hasil penelitian yakni ntuk kesalahan berbahasa pada bidang ejaan, morfologi, sintaksis, dan semantik. Hasil penelitian ini yaitu pertama, bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan pada berita “4 Rumah Terbakar di Jalan Jermal VI Medan Denai“ di antaranya kesalahan dalam bidang ejaan sebanya dua kesalahan, bidang morfologi enam kesalahan, semantik dua kesalahan dan sintaksis satu kesalahan. Kedua, bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan pada berita “Sekitar 300 Warga Asal Palas Terdeteksi Mengidap HIV Aids“ di antaranya kesalahan dalam bidang ejaan sebanyak satu kesalahan, bidang morfologi dua kesalahan , semantik satu kesalahan , dan sintaksis tiga kesalahan. Ketiga, bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan pada berita “Warga Secanggang Kecewa Proyek Air Bersih Dikutip Biaya Rp 100 PerKK“ di antaranya kesalahan dalam bidang ejaan sebanyak dua kesalahan, bidang morfologi tiga kesalahan, dan sintaksis dua kesalahan. Perbedaanya yakni hanya pada kajian, relevan lebih membahas kesalahan dalam bahasa berita, peneliti pada kesalahan penulisan berita, sedangkan persamaanya yakni sama-sama berjenis analisis deskriptif kualitatatif

Hasil penelitian ini penulis mengharapkan agar penelitian ini bermanfaat bagi kita semua, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan teori-teori sastra dan juga sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain yang membahas masalah yang sama. Manfaat secara praktis penelitian ini, dapat memberikan suatu masukan kepada penulis sendiri khususnya, serta sebagai pihak lainnya

dalam menulis karya ilmiah khususnya yang berhubungan dengan kajian bahasa dalam penulisan berita.

#### 1.1.1 Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat dituangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kemampuan penulisan *lead* berita pada tugas kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu tahun 2019/2020?
- 2) Bagaimanakah kemampuan penulisan *body* berita pada tugas kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu tahun 2019/2020?
- 3) Bagaimanakah kemampuan penulisan ekor (*leg*) berita pada tugas kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu tahun 2019/2020?

#### 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalahnya, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Untuk mengetahui kemampuan penulisan *lead* berita pada tugas kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu tahun 2019/2020.
- 1.2.2 Untuk mengetahui kemampuan penulisan *body* berita pada tugas kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu tahun 2019/2020
- 1.2.3 Untuk mengetahui kemampuan penulisan ekor (*leg*) berita pada tugas kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu tahun 2019/2020

### 1.3 Ruang Lingkup

#### 1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dalam ruang lingkup berbahasa dan keterampilan. Keterampilan berbahasa yakni pada keterampilan menulis. Keterampilan menulis dalam pembelajaran siswa terdapat menulis berita pada aspek kepala berita, tubuh berita dan ekor berita yang biasanya diberikan dalam bentuk tugas siswa. Tugas menulis berita pada siswa meliputi struktur kepala berita, tubuh berita dan ekor berita. Menurut Panggabean (2016:120) Menulis berita merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam bentuk tulisan yang menjelaskan suatu peristiwa yang dilandasi dengan struktur *lead* berita, *body* berita dan *leg* berita atau ekor atau kaki berita.

#### 1.3.2 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup dan supaya penelitian ini lebih terarah serta sesuai dengan penelitian penulis, maka membatasi masalah yang akan diteliti pada kemampuan penulisan *lead* berita, kesalahan penulisan tubuh berita dan kesalahan penulisan ekor berita pada tugas kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu Tahun 2019/2020.

#### 1.3.3 Penjelasan Istilah

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, istilah tersebut yaitu :

#### 1.3.3.1 Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) (Depdiknas, 2007:43).

#### 1.3.3.2 kemampuan

kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya kesanggupan atau kecakapan, mengerjakan sesuatu (Depdiknas, 2008:707)

#### 1.3.3.3 Menulis

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain (Tarigan, 2008:3).

#### 1.3.3.4 Berita

Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak (Ekawati, 2017:2)

### 1.4 *Anggapan Dasar dan Teori*

#### 1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar penulis bahwa setiap siswa kelas VIIIA SMPN 1 Siak Hulu masih belum mampu menulis kepala berita (*lead*), *body* berita dan ekor

berita dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah dan struktur pada materi Bahasa Indonesia kelas VIII.

#### 1.4.2 Teori

Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini teori yang erat hubungannya dengan kesalahan penulisan berita, yakni Undang-Undang Pers (2005), Toto Sugiharto (2019), Wahyudi El Panggabean (2016), Kosasih (2017) dan Ekawati (2017). Teori-teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

##### 1.4.2.1 Bahasa

Tarigan (2011:8) menyatakan “Manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini. Bahasa adalah milik manusia. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama manusia dari makhluk hidup lainnya di dunia ini. bahasa mempunyai fungsi yang penting bagi manusia, terutama sekali fungsi komunikatif”. Menurut Chaer dan Agustina (2010:11) “Bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan”.

Tarigan (1993:3) juga menyatakan “Suatu kenyataan bahwa manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini”. Berdasarkan penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah milik manusia hidup berbahasa. Menurut Chaer (2010:14) “Dalam kajian linguistik umum bahasa, baik sebagai *langange* maupun *langue*, lazim didefinisikan sebagai

sebuah sistem lambang bunyi yang bersifat arbiter yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi atau alat interaksi sosial”. Menurut Selviana (2010:45) “Bahasa artinya logat pembicaraan dapat menunjukkan asal-usul seseorang”.

Menurut Faizah (2008:11) “Bahasa dapat dilihat dari pendekatan (a) bahasa sebagai suatu sistem, (b) bahasa sebagai suatu sistem, (c) bahasa sebagai tingkah laku antar personal”. Faizah (2008:2) juga menyatakan “Bahasa adalah alat atau perwujudan budaya yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi atau berhubungan, baik lewat tulisan, lisan, ataupun gerakan (bahasa isyarat), dengan tujuan menyampaikan maksud hati atau kemauan kepada lawan bicarannya atau orang lain”.

Dapat dilihat bahwa cakupan mengenai bahasa itu sangat luas dan beragam. Salah satu ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis. Seperti yang diungkapkan oleh Depdiknas (2007:6) bahwa “Ragam bahasa menurut sasarannya lazim di bagi atas ragam lisan, atau ujaran, dan ragam bahasa tulis. Ragam lisan dapat kita lihat dalam percakapan kita sehari-hari, sedangkan ragam bahasa tulis dapat kita lihat di media massa seperti koran, majalah, novel, buku dan lain-lain”.

#### 1.4.2.2 Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis secara bahasa tersusun atas istilah keterampilan dan menulis. Istilah keterampilan terbentuk dari kata dasar “terampil” yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 1180) berarti, “cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan.” Definisi keterampilan sendiri menurut Muhibbin Syah (2010: 117) adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti

menulis, mengetik, olah raga, dan sebagainya serta dalam keterampilan tersebut memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Jadi, keterampilan merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan jasmaniah

Henry Guntur Tarigan (2008: 22), “menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik itu.” Jadi, menulis adalah kegiatan seseorang dalam menyampaikan pesan melalui bahasa tulis berupa lambang-lambang grafik sehingga dapat dipahami oleh orang lain

Menurut Suparno dan Mohamad Yunus (2008: 1.3), menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. Sejalan dengan pendapat tersebut Kundharu Saddhono dan Y. Slamet (2012: 96) menyatakan bahwa merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis.

Secara utuh keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Henry Guntur Tarigan (2008: 3) menjelaskan bahwa “keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Y. Slamet (2012: 112) berpendapat bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam menyusun suatu tulisan berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pembaca melalui bahasa tulis dan sesuai

pada kaidah bahasa Indonesia. Jadi, keterampilan menulis merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang dalam menyampaikan ide atau gagasan secara sistematis melalui bahasa tulis sesuai pada kaidah bahasa Indonesia yang benar.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan di atas, secara utuh keterampilan menulis narasi adalah kecakapan seseorang dalam menyampaikan gagasan berupa cerita fiksi maupun kenyataan secara sistematis melalui bahasa tulis sesuai pada kaidah bahasa Indonesia yang benar serta mencakup unsur-unsur narasi di dalamnya.

#### 1.4.2.3 Menulis Berita pada Materi Kelas VIII

Penulisan berita pada materi kelas VIII di tegaskan dalam materi menelaah struktur dan kaidah berita, sebagaimana menurut Ekawati (2017:12) menjelaskan manfaat struktur primaida terbalik pada penulisan berita, ketika berita itu terlalu panjang dan tidak cukup dimuat di halaman yang disediakan, editor dapat membuang bagian berita itu mulai dari paling bawah atau informasi pentingnya yang paling rendah yang biasanya diletakan di akhir berita

Selain itu ditegaskan juga oleh (Panggabean, 2016:37) yang menyatakan menulis berita merupakan suatu keterampilan bahasa dalam bentuk tulisan dan mengarah kepada jurnalistik. Menulis berita harus di dahului mempelajari bahasa jurnalistik. Sebagaimana dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian bahasa jurnalistik hanya dijelaskan sebagai padanan, bahasa pers.

Sedangkan beberapa penjelasan yang berkaitan dengan materi siswa kelas VIII yakni menulis berita ini telah di atur juga dalam undang-undang ketika

nantinya siswa mampu menjadi penulis berita, sebagaimana dijelaskan Menulis berita telah diatur dalam undang-undang penyiaran pers pada pasal 35 yang dinyatakan isi berita harus sesuai dengan asas, tujuan, fungsi dan arah siaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 , pasal 3, pasal 4 dan pasal 5.

Pasal 35 ayat 1 berbunyi: “isi siaran wajib mengandung informasi, pendidikan, huburan, dan manfaat untuk pembentukan intelektualitas, watak, moral, kemajuan, kekuatan bangsa, menjaga persatuan dan kesatuan, serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia” (UU Penyiaran Pers, 2005).

Selain itu hal yang penting dalam menulis berita pada ayat 3 yang berbunyi “isi siaran wajib memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepala khalayak khusus yaitu anak-anak dan remaja dengan menyiarkan mata acara pada waktu yan tepat, dan lembaga penyiaran wajib mencantumkan dan atau menyebutkan klasifikasi khalayak sesuai dengan isi siaran” (UU Penyiaran Pers, 2005)

Dalam mempermudah penulisan berita dan penggunaan bahasa berikut pedoman tentang pemakaian bahasa dalam pers yang harus di taati dalam setiap menulis berita yakni:

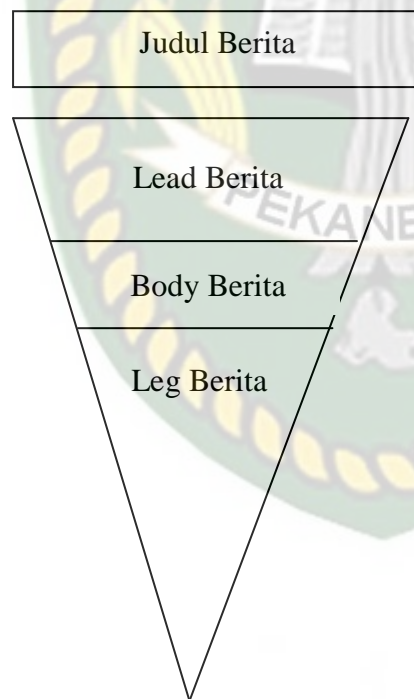
1. Hendaknya secara konsekuen melaksanakan pedoman EYD
2. Harus membatasi diri dalam menggunakan singkatan (akronim), apabila hal itu tidak bisa dihindari minimal satu kali harus menjelaskan kepanjangan dalam tanda kurung

3. Jangan hilangkan imbuhan bentuk awalan atau prefix. Kecuali dalam pemakaiannya dalam kepala berita
4. Harus menulis dengan kalimat-kalimat pendek, pengaturan pikirannya harus logis, teratur, lengkap dengan kata pokok, sebutan dan kata tujuan (subjek, predikat, objek)
5. Hindari penggunaan kata klise (stereotype) yang sering dipakai dalam transisi berita “sementara itu”, “dalam rangka”, “perlu diketahui”, dan sebagainya
6. Hindari kata mubazir : “adalah”, “telah”, “untuk”, “dari”, “bahwa”.
7. Disiplin diri agar jangan mencampur aduk dalam satu kalimat pasif (di) dengan bentuk aktif (me). Sebab kalimat aktif terasa lebih hidup
8. Hindari kata-kata asing dan istilah yang tertalu teknis, ilmiah, dan berita jika harus maka jelaskan maksudnya
9. Taati kaidah tata bahasa
10. Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikatif dan spesifik sifatnya. Tulisan yang baik ditentukan oleh: isi, bahasa dan teknik persembahan (Panggabean, 2016:112)

Kaidah-kaidah penulisan berita dalam pengertian modern, yaitu laporan harus bersifat faktual, akurasi objektif dan berimbang. Sebagai penjabaran akurasi, maka muncul formula 5W + H. Formula itu yakni apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), dimana (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). *What* berarti peristiwa apa yang akan dilaporkan kepada khalayak. *Who* berarti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu, *when* berarti kapan

peristiwa itu terjadi: tahun, bulan, minggu, hari, jam, menit, where berarti dimana peristiwa itu terjadi, why berarti mengapa peristiwa itu sampai terjadi, Dan *How* berarti bagaimana jalannya peristiwa atau bagaimana cara menanggulangi peristiwa tersebut.

Dalam buku materi kelas VIII oleh Ekawati (2017:13) menyatakan selain memenuhi unsur 5W + H, seorang siswa wajib memahami persyaratan bentuk berita. Gambar bangun berita terdiri dari piramida terbalik. Dengan piramida terbalik pembaca lebih mudah membaca dan mamahaminya. Piramida terbalik dijadikan sebagai standar penulisan berita dengan cara menulukan informasi terpenting. Berikut gambar piramida terbalik dalam menulis berita yakni:



Gambar1. Piramida Terbalik

1. Menulis judul berita

Singkat, padat dan mudah dimengerti serta mudah diingat. Kalau bisa jangan lebih 7 (tujuh) kata. Dengan membaca judul berita saja, pembaca sudah mengerti makna berita dan juga terpancing untuk membaca beritanya. Contoh:

*Bocah Tewas ditabrak Truk*

2. *Lead* / Teras Berita

Teras berita merupakan paragraph pertama sebuah berita. *Lead* merupakan bagian penting dan juga bagian tersulit dalam suatu berita yang memudahkan pembaca memahami bagian yang terpenting dari keseluruhan berita.

Beberapa pedoman dalam penulisan teras berita adalah sebagai berikut:

- 1) Terdiri dari satu kalimat atau lebih tapi sebaiknya tidak lebih dari tiga kalimat
- 2) Terdiri dari 30-45 kata
- 3) Mengandung inti terpenting dari berita
- 4) Lengkap, padat dan singkat
- 5) Bahasanya mudah dipahami dan menarik
- 6) Mengandung unsur 5W+1H (*what, who, when, why, how*) minimal mengandung 4 unsur (*what, who, when dan where*) sedangkan unsure lainnya (*why dan how*) dijelaskan pada tubuh berita (Ekawati, 2017:13)

Contoh : *Wardi murid kelas 2 SD Negeri 01 Pekanbaru, tewas ditabrak truk fuso saat menyeberang Jalan Hangtuh, Pekanbaru, sekitar pula 7.00 WIB kemarin.*

### 3. *Body*/Tubuh Berita

Pada tubuh berita isi berita merupakan kelanjutan isi berita yang dapat memberitahukan secara lebih rinci tentang keseluruhan peristiwa yang diberitakan. Tubuh berita memuat fakta atau informasi penambah atau pelengkap keterangan, pada badan berita biasanya memuat unsure bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*). Bagian ini akan lebih mudah karena hanya merupakan rincian dan penjelasan dari teras berita (Ekawati, 2017:14)

Selain itu sebagai teori tambahan dari Paanggabean (2106:115) Kelengkapan informasi dan kronologis peristiwa dijelaskan dalam tubuh berita. Biasanya menyita 3 hingga 5 alinea. Tubuh berita, menjadi alinea pembuka setelah *lead*, dan langsung menjelaskan kronologis peristiwa berdasarkan saksi mata.

Dalam teknik penulisannya, tidak bisa dihindari penulisan "kalimat langsung". Berdasarkan pengalaman saya sebagai instruktur selama ini, kesulitan terbesar dialami wartawan dalam menulis berita adalah membuat "kalimat langsung". Tentu saja, mereka sering sekali tidak bisa membedakan "kalimat langsung" dengan "kalimat tidak langsung"

Perlu rasanya mengulangi lagi bahwa "kalimat langsung" diawali dengan menulis tanda kutip (") kemudian, diakhiri koma (,) dan diikuti lagi tanda kutip(").

Dalam penulisan tubuh berita, upayakan menceritakan lebih dulu informasi narasumber dalam kalimat yang Anda ciptakan kemudian perkuat dengan pernyataannya dalam bentuk "kalimat langsung".

Sehingga tubuh berita bisa ditulis begini:

*Menurut Wati saksi mata, peristiwa itu bermula saat Wardi menyeberang jalan menuju sekolahnya. Ia beriringan dengan temannya, tepatnya di belakang Dani. Namun, ketika itu sebuah truk fuso yang datang dari arah Tenayan Raya melaju kencang. Pagi itu, Jalan Hangtuan memang belum begitu ramai. "Tampaknya dia ragu-ragu, sedangkan temannya sudah lebih dulu sampai di seberang," ujar Wati, petugas kebersihan jalan itu.*

*Scat itu pula, kata Wati, lampu lalu lintas yang berada di perempatan jalan Hangtuan-Jalan Sutomo tengah menyala hijau. "Mungkin sopir truk ingin menghindari lampu merah, sehingga, truk tancap gas. Saa itulah, bocah itu tertabrak. Dia terpental sekitar 4 meter ke arah parit jalan depan sekolahnya. Sedangkan truk langsung kabur arch Jalan Diponegoro," kata Wati.*

*Begitu terdengarsuara tabrakan, tambahnya, warga segera berkerumun dan lalu-lintas segera macet menjejal TKP (Tempat kejadian Peristiwa). Seorang pengendara mobil Kijang bersama beberapa warga segera mengevakuasi korban dan membawanya ke RSUD Pekanbaru. "Guru-gurunya juga ikut mengantar," katanya.*

#### 4. Leg/Ekor Berita

Dibagian ini berbagai data yang tidak perlu penting ditempatkan, misalnya daftar nama orang-orang yang mengalami kecelakaan atau hal-hal lain yang jika dihilangkan oleh editor tidak terlalu berpengaruh terhadap substansi atau pokok bahasan berita tersebut (Ekawati, 2017:14)

Ekor berita berupa informasi tambahan diletakkan pada bagian akhir berita. Informasi tambahan ini diambil dari keterangan narasumber kelima, keenam dan ketujuh. Ekor berita bisa ditulis sebagai berikut:

*Kasat Lantas Polresta Pekanbaru, Kopol. Jhon Edi (49) yang ditemui di ruang kerjanya mengatakan sudah memburu pelaku. "Identitas pelaku sudah kami kantongi," katanya. Sedangkan Syaiful (50) ayah korban, tampak pasrah saat ditemui di rumah duka, Jalan Sukoharjo Gang Sukoharjo 1 No. 31 B. "Soya menyerahkan sepenuhnya kepada polisi," ujarnya.*

*Ternyata, sebelum peristiwa naas itu, korban sudah menunjukkan firasat akan meninggal. Hal itu terungkap dari ceritanya kepada abangnya Yadi (10) dua hari sebelum adeknya ditabrak. Wardi kata Yadi bercerita bahwa dia bermimpi ketemu kakek mereka yang sudah lama meninggal. "Setelah adek saya meninggal, saya mengerti, mimpinya pertanda dia mau pergi selamanya," ujar Yadi, berurai air mata.*

## 1.5 Penentuan Sumber Data

### 1.5.1 Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah tugas para siswa dalam menulis berita pada silabus Kompetensi Dasar 3.1 dan 4.1 tentang mengidentifikasi unsur teks berita dan menyimpulkan isi dari berita kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu.

### 1.5.2 Data

Data penelitian ini berupa keterampilan bahasa yang berhubungan dengan kemampuan penulisan berita dengan baik dan benar sesuai kaidah dan struktur berita pada materi kelas VIII

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1.6.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami

### 1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ini adalah penelitian kepustakaan (*library Reseach*). Artinya penulis memperoleh data penelitian ini dari Pustaka, seperti tugas siswa dan informasi yang relevan lainnya. Menurut Hamidy (2003:24),”Studi perpustakaan (*library research*), biasanya dilakukan untuk metode kualitatif”

### 1.6.3 Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat memberikan penguraian dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel-variabel berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti.

Iskandar (2008:61) menyatakan:

Metode deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti guna untuk eksplorasi dan klafisikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variebel yang di teliti.

Metode deskriptif penulis gunakan untuk mengetahui kesalahan menulis berita pada tugas siswa di kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu.

### 1.7 Teknik Penelitian

#### 1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 1) Hermeneutik

Teknik hermeneutik yakni baca, dan simpulan seperti yang telah diungkapkan oleh Hamidy (2003:24) “Teknik hemeneutik adalah teknik baca, catat, dan simpulkan.” Di sini, penulis terlebih dahulu membaca setiap tugas siswa tentang menulis berita. Kemudian mencatat kalimat-kalimat yang berhubungan dengan struktur berita berupa *lead*, *body* dan *leg* berita terkahir menyimpulkan.

#### 1.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik yang penulis gunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data yang sesuai dengan pokok masalah.
2. Data yang dikelompokkan di analisis menggunakan teori yang termuat dalam landasan teoretis.

3. Data yang sudah dianalisis disajikan dengan sistematika penulisan karya ilmiah yang menggunakan pendekatan kualitatif terdiri atas bab dan subbab.
4. Menyimpulkan data yang sudah dianalisis oleh penulis



## BAB II PENGOLAHAN DATA

### 2.1 Deskripsi Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dalam rangka memperoleh data akurat tentang unsur kesalahan penulisan berita pada tugas siswa kelas VIII.A SMP 1 Siak Hulu Tahun 2019/2020, maka penulis mendeskripsikan kesalahan penulisan berita pada tugas siswa kelas VIII.A SMP 1 Siak Hulu berupa kesalahan penulisan berita pada bidang *lead berita*, *body* berita, dan *leg* atau ekor berita.

#### 2.1.1 Penyajian Data Kesalahan Penulisan Berita Pada Tugas Siswa

##### 2.1.1.1 Data Kesalahan Penulisan Pada *Lead* Berita

**Tabel 1. Data Kesalahan Penulisan *Lead* Berita pada Tugas Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 1 Siak Hulu**

No.	Tanggal Publikasi Tugas Siswa	Judul Berita	Data Kesalahan Lead Berita
1.	Kamis, 3 September 2020	Curi uang dan emas, warga rumbai di bekuk (kriminal)	<p>Kota (RP) Seorang pelaku Seorang pelaku pencurian uang dan perhiasan emas berinisial MG(32), tak dapat berkituk saat diringkus aparat polses Rumbai.</p> <p>Kapolsek rumbai AKP Nardi M Marbun saat dikonfirmasi mengatakan peristiwa itu terjadi, selasa (28/8) lalu. Saat itu dikeheningan malam korban bernama Suprianto(32) terbangun dan keluar rumahnya dikarenakan hari hujan</p>
2.	Kamis, 3 September 2020	Pelantikan Gubernur Pakai Baju Adat	<p>Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla yang mengenakan pakaian adat saat sidang tahunan MPR RI dan upacara bendera peringatan HUT RI Ke-72</p>

Tabel 1 (Sambungan)

3	Kamis, 3 September 2020	Penangkapan Tersangka Narkoba	Terkait dengan adanya kasus penangkapan terhadap tersangka narkoba dengan barang bukti 1,2 kg sabu beberapa waktu lalu dimanapun aparat polisi Rumbai Pesisir, Berkasnya telah dikirim di Jaksa Penuntut Umum
4	Kamis, 3 September 2020	Asyik Pesta Narkoba Tiga Pria dan Seorang Wanita di Tangkap	<p>Kota (RP) Tim Opsnal satuan reserse narkoba Polresta Pekanbaru , menggerebek sebuah rumah petak di jalan meranti, Gang TVRI Ahad (26/08) dini hari lalu.</p> <p>Kasat Narkoba Polresta Pekanbaru Kopol Dedy Herman saat dikonfirmasi mengatakan dalam penggerebekan tersebut pihaknya mengamankan tiga pria dan seorang wanita, “ya pada saat itu mereka sedang melakukan pesta narkoba di lokasi pengerebekan , “ kata Dedy kemarin.</p> <p>Ia menjelaskan, inisial empat orang yang diamankan itu diantaranya HRU (42) warga Kecamatan Tampan, RP (24) warga kecamatan senapelan, MF (26) warga Kecamatan Bangkinan dan SA (22) warga Bukit Raya</p>
5	Kamis, 3 September 2020	Kucing Peliharaan membunuh majikannya	Viral CCTV perlihatkan kucing peliharaan yang mencoba “membunuh” majikannya
6	Kamis, 3 September 2020	Sudah Pindah kerumah Baru, Ruben Onsu Masih diteror kejadian mistis	Ruben Onsu memutuskan pindah rumah untuk menghindari teror dan banyaknya kejadian mistis sepertinya bukan solusi terbaik untuk keluarga presenter Ruben Onsu
7	Kamis, 3 September 2020	Perampokan Rumah di Bandung, Jawa Barat	Peristiwa perampokan terjadi pada siang hari, pelaku mematikan aliran listrik saat beraksi, pelaku mengambil uang dan telepon genggam milik korban

Tabel 1 (Sambungan)

8	Kamis, 3 September 2020	Seseorang yang membawa sabu seberat 1 kg	Seseorang membawa sabu seberat 1 kg tertangkap kamera di dekat laut perbatasan dengan Indonesia sama Malaysia
9	Kamis, 3 September 2020	Kebakaang Restouran di Jakarta	Kebakaran terjadi di salah satu rumah maka daerah Jalan Fatmawati, Ciputra Utara, Kebayoran baju Jakarta Selatan 8 unit mobil pemadaman kebakaran dikerahkan untuk proses pemadaman
10	Kamis, 3 September 2020	Banjir dan gempa bumi	Pada hari senin malam, terjadinya bencana alam di daerah Jakarta Timur
11	Kamis, 3 September 2020	Pengedar Narkoba dan Tembakau	Telah tertangkap seseorang pengedar barang yang berisi Narkoba dan tembakau pada tanggal 20 Juli 2018 hari selasa
12	Kamis, 3 September 2020	Pengedar Narkoba dan Pil Ekstasi	Telah tertangkap 3 orang pengedar narkoba berjenis sabu dan seberat 10 kg, dan 15.991 pil ekstasi melalui tranportasi darat, 3 orang pengedar tersebut merupakan jaringan pengedar sabu internasional Riau.
13	Kamis, 3 September 2020	Penghargaan Juara Karya Lukis	Jakarta, 20 Februari 2016 satu lagi karya anak bangsa berhasil mendapatkan penghargaan level internasional. Empat karya anak Indonesia berhasil meraih juara diajang lomba melukis lingkungan untuk anak-anak yang ke 6. Empat karya tersebut dikompetisikan bersama lebihdari 17.400 karya anak sedunia
14	Kamis, 3 September 2020	Pengedaran Narkoba dan Pil Ekstasi	Telah tertangkap seseorang mengedar narkoba jenis sabu seberat 10 gram dan 20 pil ekstasi melalui tranportasi air

2.1.1.2 Data Kesalahan Penulisan *Body* atau Tubuh Berita pada Tugas Siswa

**Tabel 2. Data Kesalahan Penulisan *Body* atau Tubuh Berita pada Tugas Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 1 Siak Hulu**

No.	Tanggal Publikasi Tugas Siswa	Judul Berita	Data Kesalahan Body Berita
1.	Kamis, 3 September 2020	Curi uang dan emas, warga rumbai di bekuk (kriminal)	<p>Setelah merapikan kursi yang ada diteras rumahnya agar idak terkena air hujan, korban kembali masuk kedalam rumah, namun saat itu korban terlupa mengunci pintu dari dalam</p> <p>Betapa kagetnya sekitar pukul 05.30 WIB, korban terbangun dan melihat tasnya warna hitam merek shicata sudah tidak ada lagi diruang tamu, dimana tas tersebut berisikan berupa perhiasan dan sejumlah uang miliknya</p> <p>Karena merasa dirugikan keesokan harinya korban langsung membuat laporan ke Mapolsek Rumbai, hingga petugas melanjutkan melakukan penyelidikan.</p> <p>Setelah di usut, informasi dari warga dicurigai pelakunya adalah MG bersama rekanya DS (DPO) akibat pencurian tersebut korban mengalami kerugian 15 juta</p> <p>Kapolsek Rumbai AKP N Marbun saat itu langsung merintahkan anggotanya untuk menangkap pelaku hingga pelaku hingga pelaku dibekuk dijalan Nelayan, Gang Maju Kelurahan Sri Meanti Kecamatan Rumbai.</p>
2.	Kamis, 3 September 2020	Pelantikan Gubernur Pakai Baju Adat R	<p>Saat acara pelantikan gubernur dan wakil gubernur DIY, Oktober oleh Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Indonesia melakukan proses pelantikan dan yang akan dipimpin oleh presiden Joko Widodo dan Wakilnya</p>

Tabel 2 (Sambungan)

3	Kamis, 3 September 2020	Asyik pesta Narkoba Tiga Pria dan Seorang Wanita ditangkap	<p>“dua diantaranya berinisial HN dan RP sudah di tetapkan sebagai tersangk. Sedangkan MF dan rekan wanitanya SA masih bersetatus sebagai saksi” kata Kapolsek Lima Puluh.</p> <p>Sebelum melakukan penangan, awalnya pihaknya mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di TKP sering digunakan sebagai tempat penyalahgunaan narkoba. Setelah mendapatkan informasi tersebut akan melakukan penyelidikan pihaknya langsung melakukan penggerabekan disalah satu rumah</p> <p>Dari lokasi pihaknya mengamankan berbagai barang bukti narkoba, terdiri dari 6 butir, pil ekstasi berlogo instagram warna pink, dua butir pil ekstasi berlogo mahkota</p>
4	Kamis, 3 September 2020	Kucing Peliharaan membunuh majikannya	<p>Seorang pengguna twitter mengklaim dia kesulitan bernafas dalam tidurnya, jadi dia mengatur kamera untuk melihat apa yang terjadi dimalam hari, namun apa yang dilihatnya sangat mencengangkan, entah terlihat unik atau lucu tapi jika dilihat keluhannya yang sulit bernafas ini bisa menjadi masalah yang sangat serius pada kejadian itu hari (senin, 29/07) lelaki yang bernama Luis Novarro memposting 3 foto yang didapatnya</p>
5	Kamis, 3 September 2020	Banjir dan Gempa Bumi	<p>Saat banjir datang dimalam itu warga keresahan dan kepanikan dan warga bergegas berlari kearah yan aman</p>

Tabel 2 (Sambungan)

6	Kamis, 3 September 2020	Kebakaran restouran di Jakarta	8 unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan untuk proses pemadaman api yang membakar rumah makan tersebut setelah beberapa selang waktu akhirnya api tersebut padam.
7	Kamis, 3 September 2020	Pengedaran Narkoba dan Pil Ekstasi	Pada mulanya tertangkap dikarenakan adanya laporan tentang adanya pengedaran narkoba di kapal-kapal, sehingga hal tersebut menyebabkan polsek setempat melakukan penyisiran setiap kapal dan memeriksa setiap orang yang ada dikapal, hasil penyisiran tersebut menemukan beberapa gram narkoba jenis sabu, sehingga tersangka langsung dibawa ke polsek dan di introgasi untuk pengembangan kasus berikutnya

2.1.1.3 Data Kesalahan Penulisan *Body* atau Tubuh Berita pada Tugas Siswa

**Tabel 3. Data Kesalahan Penulisan *Leg* atau Ekor Berita pada Tugas Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 1 Siak Hulu**

No.	Tanggal Publikasi Tugas Siswa	Judul Berita	Data Kesalahan Ekor Berita
1.	Kamis, 3 September 2020	Pelantikan Gubernur Pakai Baju Adat	Pelantikan gubernur sudah dilakukan dan sudah diputuskan bahwa prof. Dr. Sutrisno Wibawa menjadi gubernur dan wakil gubernur DIY Yogyakarta
2	Kamis, September 2020	Penangkapan Tersangka Narkoba	“Bukti-bukti yang dipegang oleh kepolisian dan diserahkan kepada jaksa tentunya akan memberikan bebrapa tuntutan kepada pelaku dalam kurun waktu penjara yang akan diterimanya” kata polsek Rumbai

Tabel 3 (Sambungan)

3	Kamis, September 2020	3	Asyik pesta Narkoba tiga pria dan seroang wanita di tangkap	Pada saat ini kedua tersangka tersebut mendekam di jeruji besi yang tentunya akan sedikit memberikan efek jera dan penyesalan kepada setiap pelaku. Rasa penyesalan tersebut tentunya akan ada dalam diri setiap pelaku untuk tidak mengulang kembali kesalahannya
4	Kamis, September 2020	3	Viral CCTV perlihatkan kucing peliharaan mencoba “membunuh” majikannya	Kejadian tersebut tentunya membuat seseorang tersebut merasa terheran serta kaget, akan tetapi ia tetap tidak membuang atau menghilangkan kucingnya, ia tetap mencoba untuk merawatnya dengan memberikan kandang tersendiri
5	Kamis, September 2020	3	Sudah pindah kerumah baru, Ruben Onsu masih diteror kejadian mistis	Ruben mengatakan “kejadian ini diatas nalarnya, sudah di usahakan pembersihan rumahnya akan tetap masih ada saja yang dirasakan oleh anak dan istrinya serta dirinya gangguan-gangguan hal-hal gaib itu tetap terjadi, sehingga membuat keluarganya tidak merasakan kenyamanan
6	Kamis, September 2020	3	Perampokan rumah di Bandung, Jawa Barat	Proses perampokan tersebut tentunya merugikan korban yang cukup banyak, sehingga korban merasa stres dan frustrasi akan kejadian yang menimpanya
7	Kamis, 3 September 2020		Banjir dan Gempa Bumi	Kejadian banjir terjadi pada hari senin, tanggal 22/5/2017 pukul 15.05

## 2.2 Analisis Data Kesalahan Penulisan Berita

Berdasarkan penyajian data pada setiap kesalahan penulisan berita pada tugas siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu, maka dilakukan penganalisisan terhadap data tersebut. Penganalisisan data tersebut penulis paparkan sesuai

dengan masalah yang penulis teliti. Masalah yang penulis teliti adalah kesalahan penulisan berita pada *lead* berita, tubuh berita dan ekor berita. Guntur Tarigan (2008:3) menjelaskan “keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain.

Materi menulis berita pada siswa telah dibahas kelas VIII, sebagaimana dalam penjelasan dalam buku paket di kelas VIII menjelaskan bahwa dalam penulisan berita hendaknya memenuhi unsur 5w + h. elemen tersebut tentunya terdapat dalam lead atau kepala berita, tubuh berita atau body berita serta ekor atau leg berita.

#### 2.2.1 Analisis Kesalahan Penulisan Lead atau Kepala Berita pada Tugas Siswa kelas VIIIA SMPN 1 Siak Hulu

Kepala berita menurut Ekawati (2017:13) adalah paragraph pertama pada sebuah berita, yang berguna memudahkan pembaca memahami bagian yang terpenting dari keseluruhan berita, pada kepala berita terdapat unsur 5w +h. Akan tetapi pada kepala berita hanya menggunakan unsur (what, who, when dan where) dengan jumlah kalimat antara satu sampai tiga kalimat, sedangkan jumlah kata terdiri dari 30-45 kata, emngandung arti penting dari berita serta lengkap, padat serta mudah dipahami bahasa yang digunakan.

Untuk lebih jelasnya pada hasil data yang akan dianalisa pada kesalahan kepala berita pada tugas siswa kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu yakni sebagai berikut:

(1) Kota (RP) Seorang pelaku Seorang pelaku pencurian uang dan perhiasan emas berinisial MG(32), tak dapat berlutut saat diringkus aparat polsek Rumbai. Kapolsek rumbai AKP Nardi M Marbun saat dikonfirmasi mengatakan peristiwa itu terjadi, Selasa (28/8) lalu. Saat itu dikeheningan malam korban bernama Suprianto(32) terbangun dan keluar rumahnya dikarenakan hari hujan.

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 September 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat di atas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Sebagaimana kesalahan penulisan berita tersebut juga tidak menunjukkan saksi sebagai penjelasan pada unsur 4w (what, who, when, dan where), kesalahan penulisan berita tersebut juga belum terlihat dimana lokasi atau unsur where pada berita tersebut. Sehingga penulisan kepala berita tersebut masih belum terlihat sempurna atau belum memberikan kesan yang menarik singkat dan jelas berita yang disampaikan.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Seorang pelaku pencurian uang dan perhiasan emas berinisial MG(32), tak berlutut saat diringkus aparat polsek Rumbai. Kapolsek Rumbai AKP M Marbun mengatakan peristiwa itu terjadi di jalan Riau Perumahan Riau Mas Blok N 13, dimana saat itu hari Selasa 28/8 pukul 20.00 korban SR (32) keluar rumah untuk mencari makanan, dan tiba di rumah korban kaget dengan barang-barang di rumah berserakan dan hilang.

Penulisan kepala berita tersebut terlihat dimana unsur where pada berita, sehingga ke empat unsur 4 w sudah terjawab pada kepala berita yang tertulis sebagai perbaikan penulisan kepala berita yang benar.

(2) Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla yang mengenakan pakaian adat saat sidang tahunan MPR RI dan upacara bendera peringatan HUT RI Ke-72

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Sebagaimana kesalahan penulisan berita tersebut juga tidak menunjukkan saksi sebagai penjelasan pada unsur 4w (what, who, when, dan where), dimana pada penulisan tersebut belum menjawab unsur where dan when. Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap, sehingga hal tersebut masih menunjukkan banyak tanda tanya ketika pembaca membaca kepala berita dikarenakan kurang lengkap.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla yang mengenakan pakaian adat saat sidang tahunan MPR RI dan upacara bendera peringatan HUT RI Ke-72 pada hari rabu 17 Agustus di lapangan Merdeka Jakarta. Terlihat Presiden dan Wakil Presiden bersemangat mengikuti kegiatan upacara dan sidang tahunan MPR.

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Kesalahan yang terlihat pada penulisan berita tersebut yakni tidak adanya unsur where dan when. Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap, sehingga hal tersebut masih menunjukkan banyak tanda tanya ketika pembaca membaca kepala berita dikarenakan kurang lengkap.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

- (3) Terkait dengan adanya kasus penangkapan terhadap tersangka narkoba dengan barang bukti 1,2 kg sabu beberapa waktu lalu dimanapun aparat polisi Rumbai Pesisir, Berkasnya telah dikirim di Jaksa Penuntut Umum.

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Kesalahan yang terlihat pada penulisan berita tersebut yakni tidak adanya unsur who, when dan where. Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap atau masih banyak menimbulkan pertanyaan, dan tentunya akan membuat pembaca merasa kurang tertarik pada penulisan kepala berita.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

adanya kasus penangkapan terhadap tersangka narkoba dengan barang bukti 1,2 kg sabu pada hari selasa (26/7/17) pukul 23.00 WIB yang dilakukan oleh aparat polisi Rumbai Pesisir, tersangka berjumlah 2 orang dengan berinisial WE (38) dan SU (28) yang saat ini sudah diamankan di dalam jeruji besi.

- (4) Kota (RP) Tim Opsnal satuan reserse narkoba Polresta Pekanbaru , menggerebek sebuah rumah petak di jalan meranti, Gang TVRI Ahad (26/08) dini hari lalu.

Kasat Narkoba Polresta Pekanbaru Kompol Dedy Herman saat dikonfirmasi mengatakan dalam penggerebekan tersebut pihaknya mengamankan tiga pria dan seorang wanita, “ya pada saat itu mereka sedang melakukan pesta narkoba di lokasi pengerebekan , “ kata Dedy kemarin.

Ia menjelaskan, inisial empat orang yang diamankan itu diantaranya HRU (42) warga Kecamatan Tampan, RP (24) warga kecamatan senapelan, MF (26) warga Kecamatan Bangkinan dan SA (22) warga Bukit Raya.

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas terlihat terlalu banyak untuk sebuah kepala berita atau melebihi dari 45 kata, selain itu penulisan kepala berita tersebut masih kurang menunukan hal yang menarik untuk tetap dibaca nantinya oleh si pembaca, meski unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita sudah terpenuhi.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Tim Opsnal satuan reserse narkoba Polresta Pekanbaru, menggerebek sebuah rumah petak dijalan meranti, Gang TVRI Ahad (26/08) dini hari lalu atas adanya laporan pesta narkoba. Kasat narkoba Polresta Pekanbaru Kompol Dedy Herman saat dikonfirmasi mengatakan dalam penggerebekan pihaknya mengamankan 3 orang pria dan seorang wanita yang berinisial RP (24) warga senapelan, MF (26) warga Bangkinang dan SA (22) warga Bukit Raya.

(5) Viral CCTV perlihatkan kucing peliharaan yang mencoba “membunuh” majikannya

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Kesalahan yang terlihat pada penulisan berita tersebut yakni tidak adanya unsur who, when dan where. Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap atau masih banyak menimbulkan pertanyaan, dan tentunya akan membuat pembaca merasa kurang tertarik pada penulisan kepala berita

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Media sosial pada saat ini khususnya di wilayah Pekanbaru Riau digemparkan dengan adanya video yang memperlihatkan hewan peliharaan kucing yang hampir saja membunuh majikannya, video tersebut telah di upload oleh SA (24) pada hari minggu 22/3/18 di Jalan Sudirman Pekanbaru Riau yang hingga ini sudah mendapatkan 1000 lebih upload ulangan hingga viral.

- (6) Ruben Onsu memutuskan pindah rumah untuk menghindari teror dan banyaknya kejadian mistis seperti ini bukan solusi terbaik untuk keluarga presenter Ruben Onsu

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Kesalahan yang terlihat pada penulisan berita tersebut yakni tidak adanya unsur when dan where. Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap atau masih banyak menimbulkan pertanyaan, dan tentunya akan membuat pembaca merasa kurang tertarik pada penulisan kepala berita.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Artis Ruben Onsu telah pindah rumah sebulan yang lalu tepat hari senin 22/7/18 di Jakarta Garden Hill, alasan pindah dikarenakan berusaha untuk menghilangkan teror mistis dirumahnya yang lama di jalan Sudirman. Akan tetapi Ruben Onsu mengatakan gangguan mistis tetap saja dirasakan keluarga meski sudah berada di rumah yang baru terutama di malam hari tepatnya pukul 24.00 WIB.

- (7) Peristiwa perampokan terjadi pada siang hari, pelaku mematikan aliran listrik saat beraksi, pelaku mengambil uang dan telepon genggam milik korban

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Kesalahan yang terlihat pada penulisan berita tersebut yakni tidak adanya unsur who, when dan where. Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap atau masih banyak menimbulkan pertanyaan, dan tentunya akan membuat pembaca merasa kurang tertarik pada penulisan kepala berita

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Peristiwa perampokan yang terjadi di jalan Hiu Bandung tepatnya perumahan Indah Permai terus diusut kasusnya oleh Posek Bandung untuk menemukan beberapa perampok tersebut. Dalam laporannya korban yang berinisial DE (47) perampok mematikan aliran listrik yang pada saat itu hujan pada jam 13.00 wib, dan perampok berhasil membawa barang korban berupa uang puluhan juta dan hanphone korban.

(8) Seseorang membawa sabu seberat 1 kg tertangkap kamera di dekat laut perbatasan dengan Indonesia sama Malaysia

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Kesalahan yang terlihat pada penulisan berita tersebut yakni tidak adanya unsur who, when. Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap atau masih banyak

menimbulkan pertanyaan, dan tentunya akan membuat pembaca merasa kurang tertarik pada penulisan kepala berita

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Seseorang pengedar narkoba tertangkap kamera cctv rumah makan di dekat laut perbatasan dengan Indonesia sama Malaysia, pada saat itu pukul 13.00 Wib hari selasa 13/6/18 terlihat pengedar setelah makan masuk keruang kamar mandi terlihat pengedar mengeluarkan beberapa sabu yang siap diedarkan. Menurut keterangan polisi atas laporan tersebut polisi mengidentifikasi wajah pengedar narkoba tersebut dan menduga bahwa pengedar tersebut adalah SO (29) DPO kepolisian atas pengedaran atau bandar narkoba.

- (9) Kebakaran terjadi di salah satu rumah maka daerah Jalan Fatmawati, Ciputra Utara, Kebayoran baju Jakarta Selatan 8 unit mobil pemadaman kebakaran dikerahkan untuk proses pemadaman

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Kesalahan yang terlihat pada penulisan berita tersebut yakni tidak adanya unsur who, when. Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap atau masih banyak menimbulkan pertanyaan, dan tentunya akan membuat pembaca merasa kurang tertarik pada penulisan kepala berita

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Kebakaran terjadi diawali dari salah satu rumah warga yakni DE (53), dikarenakan perumahan warga berdempetan maka terdapat 10 rumah warga hangus terbakar, kebakaran ini terjadi daerah Jalan Fatmawati, Ciputra Utara, Kebayoran baju Jakarta Selatan tepatnya pukul 05.00 WIB. Dalam upaya menghentikan si jago merah pemadam kebakaran telah dikerahkan 8 unit mobil pemadam.

- (10) Pada hari senin malam, terjadinya bencana alam di daerah Jakarta Timur

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Kesalahan yang terlihat pada penulisan berita tersebut yakni tidak adanya unsur who, when, where Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap atau masih banyak menimbulkan pertanyaan, dan tentunya akan membuat pembaca merasa kurang tertarik pada penulisan kepala berita

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Jakarta Timur tepatnya diwilayah Cilincing Senin Malam pukul 18.00 WIB, digemparkan dengan adanya banjir dan gempa bumi yang melanda wilayah tersebut. Hasil saksi mata warga SE (27) mengatakan bajir tersebut datang secara tiba-tiba dan cepat yang disertai gempa yang cukup buat yang mengakibatkan adanya roboh rumah warga.

- (11) Telah tertangkap seseorang pengedar barang yang berisi Narkoba dan tembakau pada tanggal 20 Juli 2018 hari selasa

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Kesalahan yang terlihat pada penulisan berita tersebut yakni tidak adanya unsur who, when, where Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap atau masih

banyak menimbulkan pertanyaan, dan tentunya akan membuat pembaca merasa kurang tertarik pada penulisan kepala berita

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Telah tertangkap seseorang pengedar barang yang berisi Narkoba dan tembakau pada tanggal 20 Juli 2018 hari selasa tepatnya pukul 20.00 di Jalan Sudirman Pekanbaru Riau. pengedar narkoba tersebut menyelundukan barang barang narkobanya di sembako yang akan dijual. Pengedar tersebut berinisial AZ (41) yang kini masih terus dalam pemeriksaan kepolisian dalam pengusutan pengedaran narkoba di Pekanbaru.

- (12) Telah tertangkap 3 orang pengedar narkoba berjenis sabu dan seberat 10 kg, dan 15.991 pil ekstasi melalui tranportasi darat, 3 orang pengedar tersebut merupakan jaringan pengedar sabu internasional Riau

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Kesalahan yang terlihat pada penulisan berita tersebut yakni tidak adanya unsur when, where Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap atau masih banyak menimbulkan pertanyaan, dan tentunya akan membuat pembaca merasa kurang tertarik pada penulisan kepala berita

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Telah tertangkap 3 orang pengedar narkoba berjenis sabu dan seberat 10 kg, dan 15.991 pil ekstasi pada hari selasa malam pukul 20.00 di Jalan ARIFIN Ahmad, 3 orang pengedar tersebut berinisial HA (22) SI (29) dan WA (38) yang merupakan jaringan pengedar sabu internasional Riau

- (13) Jakarta, 20 Februari 2016 satu lagi karya anak bangsa berhasil mendapatkan penghargaan level internasional. Empat karya anak Indonesia berhasil meraih juara diajang lomba melukis lingkungan untuk anak-anak yang ke 6. Empat karya tersebut dikompetisikan bersama lebih dari 17.400 karya anak sedunia

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Kesalahan yang terlihat pada penulisan berita tersebut yakni tidak adanya unsur when, where Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap atau masih banyak menimbulkan pertanyaan, dan tentunya akan membuat pembaca merasa kurang tertarik pada penulisan kepala berita

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Jakarta, 20 Februari 2016 satu lagi karya anak bangsa berhasil mendapatkan penghargaan level internasional di Australia. Empat karya anak Indonesia berhasil meraih juara diajang lomba melukis tentang lingkungan anak-anak. Empat karya tersebut dikompetisikan bersama lebih dari 17.400 karya anak sedunia.

- (14) Telah tertangkap seseorang mengedar narkoba jenis sabu seberat 10 gram dan 20 pil ekstasi melalui transportasi air

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Kesalahan yang terlihat

pada penulisan berita tersebut yakni tidak adanya unsur who, when, where Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap atau masih banyak menimbulkan pertanyaan, dan tentunya akan membuat pembaca merasa kurang tertarik pada penulisan kepala berita

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Telah tertangkap seseorang mengedar narkoba jenis sabu seberat 10 gram dan 20 pil ekstasi melalui transportasi air. Pengedar tersebut berinisial AR (43) yang tertangkap di pelabuhan sungai Duku Riau tepatnya hari senin malam.

#### 2.2.2 Analisis Kesalahan Penulisan body atau tubuh Berita pada Tugas Siswa kelas VIIIA SMPN 1 Siak Hulu

Tubuh berita menurut Ekawati (2017:13) adalah kelanjutan isi berita yang dapat memberikan secara lebih rinci tentang keluruhan peristiwa yang diberitakan. Penulisan tubuh berita menggunakan unsur how (bagaimana) dan why (mengapa) dalam penulisan tubuh berita efektif menggunakan pelengkap yakni menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung.

Untuk lebih jelasnya pada hasil data yang akan dianalisa pada kesalahan kepala berita pada tugas siswa kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu yakni sebagai berikut:

(1) Setelah merapikan kursi yang ada diteras rumahnya agar tidak terkena air hujan, korban kembali masuk ke dalam rumah, namun saat itu korban terlupa mengunci pintu dari dalam

Betapa kagetnya sekitar pukul 05.30 WIB, korban terbangun dan melihat tasnya warna hitam merek shicata sudah tidak ada lagi di ruang tamu, dimana tas tersebut berisikan berupa perhiasan dan sejumlah uang miliknya Karena merasa dirugikan keesokan harinya korban langsung membuat laporan ke Mapolsek Rumbai, hingga petugas melanjutkan melakukan penyelidikan.

Setelah di usut, informasi dari warga dicurigai pelakunya adalah MG bersama rekannya DS (DPO) akibat pencurian tersebut korban mengalami kerugian 15

juta Kapolsek Rumbai AKP N Marbun saat itu langsung merintahkan anggotanya untuk menangkap pelaku hingga pelaku hingga pelaku dibekuk dijalan Nelayan, Gang Maju Kelurahan Sri Meanti Kecamatan Rumbai

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan tubuh berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas tidak adanya saksi atau pelengkap cerita dengan kalimat langsung atau tidak langsungnya serta belum mencapai unsur Why (mengapa) dan how (bagaimana) agar penyampaian tubuh berita lebih lengkap dan menarik untuk dibaca.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Setelah merapikan kursi yang ada diteras rumahnya agar idak terkena air hujan, korban kembali masuk kedalam rumah, namun saat itu korban terlupa mengunci pintu dari dalam.

Betapa kagetnya sekitar pukul 05.30 WIB, korban terbangun dan melihat tasnya warna hitam merek shicata sudah tidak ada lagi diruang tamu, dimana tas tersebut berisikan berupa perhiasan dan sejumlah uang miliknya

Karena merasa dirugikan keesokan harinya korban langsung membuat laporan ke Mapolsek Rumbai, hingga petugas melanjutkan melakukan penyelidikan.

AKP Dendra mengatakan hasil laporan yang dilakukan oleh korban asal mula pencurian tersebut dikarenakan adanya kelalaian korban mengunci pintu dan meninggalkan tasnya di meja untuk tidur di kamarnya karena merasa kelelahan, “korban kembali terbangun pagi dinihari untuk melaksanakan ibadah, dan terkejut ketika sudah melihata tasnya sudah tidak ada ditempatnya atau hilang”. Ujar AKP Dendra.

Setelah di usut, informasi dari warga dicurigai pelakunya adalah MG bersama rekanya DS (DPO) akibat pencurian tersebut korban mengalami kerugian 15 juta Kapolsek Rumbai AKP N Marbun saat itu langsung merintahkan anggotanya untuk menangkap pelaku hingga pelaku hingga pelaku dibekuk dijalan Nelayan, Gang Maju Kelurahan Sri Meanti Kecamatan Rumbai.

- (2) Saat acara pelantikan gubernur dan wakil gubernur DIY, Oktober oleh Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Indonesia melakukan proses pelantikan dan yang akan dipimpin oleh presiden Joko Widodo dan Wakilnya.

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan tubuh berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas tidak adanya saksi atau pelengkap cerita dengan kalimat langsung atau tidak langsungnya serta belum mencapai unsur Why (mengapa) dan how (bagaimana) agar penyampaian tubuh berita lebih lengkap dan menarik untuk dibaca.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Saat acara pelantikan gubernur dan wakil gubernur DIY, Oktober oleh Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. melakukan proses pelantikan dan yang akan dipimpin oleh presiden Joko Widodo dan Wakilnya.

Berdasarkan saksi mata yakni ketua DPR Yogyakarta, pelantikan berjalan dengan baik tanpa ada kendala, proses pelantikan tentunya diawali dengan sambutan dari Presiden, “kemudian setelah acara sambutan kemudian presiden secara langsung melantik Prof. Dr. Sutrisna Wibawa didepan para anggota DPR dan tamu undangan” ujar ketua DPR.

Prof. Dr. Sutrisna Wibawa dilantik oleh presiden sebagai gubernur dikarenakan telah menang mutlak atas pesaingnya dalam pemilihan gubernur Yogyakarta dengan kemenangan mencapai 60%.

- (3) “dua diantaranya berinisial HN dan RP sudah di tetapkan sebagai tersangka. Sedangkan MF dan rekan wanitanya SA masih berstatus sebagai saksi” kata Kapolsek Lima Puluh.

Sebelum melakukan penangan, awalnya pihaknya mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di TKP sering digunakan sebagai tempat penyalahgunaan narkoba. Setelah mendapatkan informasi tersebut akan melakukan penyelidikan pihaknya langsung melakukan penggerabekan disalah satu rumah

Dari lokasi pihaknya mengamankan berbagai barang bukti narkoba, terdiri dari 6 butir, pil ekstasi berlogo instagram warna pink, dua butir pil ekstasi berlogo mahkota

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan tubuh berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas tidak

adanya saksi atau pelengkap cerita dengan kalimat langsung atau tidak langsungnya serta belum mencapai unsur Why (mengapa) dan how (bagaimana) agar penyampaian tubuh berita lebih lengkap dan menarik untuk dibaca.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni

“dua diantaranya berinisial HN dan RP sudah ditetapkan sebagai tersangka. Sedangkan MF dan rekan wanitanya SA masih berstatus sebagai saksi” kata Kapolsek Lima Puluh.

Sebelum melakukan penangkapan, awalnya pihaknya mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di TKP sering digunakan sebagai tempat penyalahgunaan narkoba. Setelah mendapatkan informasi tersebut akan melakukan penyelidikan pihaknya langsung melakukan penggerabekan disalah satu rumah

Kapolsek Lima Puluh mengatakan proses penangkapan dan penggerabekan diawali dengan mencoba menghubungi tersangka untuk memesan narkoba jenis sabu, “penelponan langsung dilakukan oleh kepolisian yang menyamar, kemudian janji bertemu dan langsung dilakukan penggerebekan di lokasi tersebut” kata Kapolsek Lima Puluh

Kapolsek Lima Puluh melakukan penggerebekan tersebut dikarenakan adanya laporan dan keluhan masyarakat akan banyaknya pengedaran narkoba di wilayah kota Lima Puluh, oleh sebab itu pihak polsek bergerak cepat dalam menggali informasi untuk melakukan penggerebekan tersebut

Dari lokasi pihaknya mengamankan berbagai barang bukti narkoba, terdiri dari 6 butir, pil ekstasi berlogo instagram warna pink, dua butir pil ekstasi berlogo mahkota

- (4) Seorang pengguna twitter mengklaim dia kesulitan bernafas dalam tidurnya, jadi dia mengatur kamera untuk melihat apa yang terjadi dimalam hari, namun apa yang dilihatnya sangat mencengangkan, entah terlihat unik atau lucu tapi jika dilihat keluhannya yang sulit bernafas ini bisa menjadi masalah yang sangat serius pada kejadian itu hari (senin, 29/07) lelaki yang bernama Luis Novarro memposting 3 foto yang didapatnya

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan tubuh berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas tidak adanya saksi atau pelengkap cerita dengan kalimat langsung atau tidak

langsungnya serta belum mencapai unsur Why (mengapa) dan how (bagaimana) agar penyampaian tubuh berita lebih lengkap dan menarik untuk dibaca.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni

Seorang pengguna twitter mengklaim dia kesulitan bernafas dalam tidurnya, jadi dia mengatur kamera untuk melihat apa yang terjadi dimalam hari, namun apa yang dilihatnya sangat mencengangkan,

Pengguna twitter tersebut menjelaskan bahwa dalam beberapa hari ia merasakan kesulitan dalam bernafas, sehingga ia berupaya untuk mengetahui apa yang terjadi ia sedang tertidur. “mempersiapkan kamera di dekat tidur dan terdiri dari 3 kamera untuk mengetahui setiap kondisi saat tertidur” kata pengguna twitter.

Setelah melihat hasil video pada kameranya entah terlihat unik atau lucu tapi jika dilihat keluhannya yang sulit bernafas ini bisa menjadi masalah yang sangat serius pada kejadian itu hari (senin, 29/07) lelaki yang bernama Luis Novarro memposting 3 foto yang didapatnya.

Pengguna twitter tersebut juga menyatakan “ia mengatakan hal itu terjadi dikarenakan hewan peliharaanya memang ketika malam tidak dikandangkan serta kamar yang tidak terkunci sehingga mudah masuk kucing tersebut dikamar” sehingga hal tersebut yang selama ini mengakibatkan kesulitannya ia dalam bernafas saat tertidur

- (5) Saat banjir datang dimalam itu warga keresahan dan kepanikan dan warga bergegas berlari kearah yan aman

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan tubuh berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas tidak adanya saksi atau pelengkap cerita dengan kalimat langsung atau tidak langsungnya serta belum mencapai unsur Why (mengapa) dan how (bagaimana) agar penyampaian tubuh berita lebih lengkap dan menarik untuk dibaca.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Saat banjir datang dimalam itu warga keresahan dan kepanikan dan warga bergegas berlari kearah yang aman. Menurut salah satu warga yakni DE (36) Mengatakan warga yang terdampak bencana pada saat itu spontan terkejut dan mencoba mengamankan keluarga dan barang-barang penting. “warga

berusaha berlari ke arah atas yang dirasa aman untuk keluarga dan barang barangnya” kata DE (36) dalam perkataannya.

Banjir yang terjadi serta gempa tersebut membuat para warga tentunya terkejut. Karena hal ini terjadi pada malam hari, sehingga setiap warga tidak menduga akan terjadinya banjir, salah satu saksi lainnya SA (29) mengatakan “banjir datang dikarenakan adanya curah hujan yang tinggi di wilayahnya yakni Jakarta Selatan dalam beberapa minggu, dimana hujan dalam sehari terkadang sampai 3 kali dan sangat deras, hal tersebut yang menyebabkan adanya pengelupaan sungai-sungai di sekitar perumahan warga” kata SA saat diwawancarai.

- (6) 8 unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan untuk proses pemadaman api yang membakar rumah makan tersebut setelah beberapa selang waktu akhirnya api tersebut padam

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan tubuh berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas tidak adanya saksi atau pelengkap cerita dengan kalimat langsung atau tidak langsungnya serta belum mencapai unsur Why (mengapa) dan how (bagaimana) agar penyampaian tubuh berita lebih lengkap dan menarik untuk dibaca.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Kejadian kebakaran tersebut bermula dari adanya arus pendek pada salah satu rumah makan yang ada di Jakarta, tepatnya pada waktu malam hari pukul 19.00.

Salah satu saksi yakni warga yang berinisial WA (27) menceritakan asal mula kebakaran berada pada rumah makan tersebut, selanjutnya dengan cepat menyalur kepada perumahan warga yang lain yang berdempetan, “kejadian kebakaran tersebut dimana pemilik rumah makan sedang tidak ada sehingga pertama kali diketahui oleh warga api sudah besar dan sedang menyalur ke perumahan yang lain” kata WA dalam wawancaranya.

Dikarenakan keterbatasan peralatan serta air untuk memadamkan api, warga sekitar mencoba menghubungi pemadam kebakaran dan mengutus 8 unit mobil pemadaman kebakaran, selang 1 jam api dapat dipadamkan oleh pemadam kebakaran bersama warga.

- (7) Pada mulanya tertangkap dikarenakan adanya laporan tentang adanya pengedaran narkoba di kapal-kapal, sehingga hal tersebut menyebabkan polsek setempat melakukan penyisiran setiap kapal dan memeriksa setiap orang yang ada dikapal, hasil penyisiran tersebut menemukan beberapa gram narkoba jenis sabu, sehingga tersangka langsung dibawa ke polsek dan di interogasi untuk pengembangan kasus berikutnya

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan tubuh berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas tidak adanya saksi atau pelengkap cerita dengan kalimat langsung atau tidak langsungnya serta belum mencapai unsur Why (mengapa) dan how (bagaimana) agar penyampaian tubuh berita lebih lengkap dan menarik untuk dibaca.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Pada mulanya tertangkap dikarenakan adanya laporan tentang adanya pengedaran narkoba di kapal-kapal, sehingga hal tersebut menyebabkan polsek setempat melakukan penyisiran setiap kapal dan memeriksa setiap orang yang ada dikapal.

Penangkapan tersebut dikarenakan adanya laporan dan hasil dari pengembangan kasus pada sebelumnya, kata Kapolsek setempat mengatakan upaya penangkapan dikarenakan hasil dari adanya pengembangan kasus dan hal ini juga bukan pertama di wilayahnya. “pengedaran narkoba di wilayah sini merupakan salah satu kriminal dan kejahatan utama yang harus di habisi” kata kapolsek

Hasil dari pengembangan kasus dan penyisiran di wilayah kapal-kapal yang sering menjadi tempat penyelundupan narkoba, kapolsek bagian narkoba di wilayah Jakarta menemukan beberapa gram narkoba jenis sabu, sehingga para tersangka langsung dibawa ke polsek dan di interogasi untuk pengembangan kasus berikutnya.

### 2.2.3 Analisis Kesalahan Penulisan leg atau ekor Berita pada Tugas Siswa kelas VIIIA SMPN 1 Siak Hulu

Tubuh berita menurut Ekawati (2017:13) adalah bagian yang sebenarnya tidak begitu penting ditempatkan misalnya daftar nama-nama orang yang mengalami kecelakaan misalnya. Dalam penulisan ekor berita tentunya menggunakan informasi tambahan dari keterangan narasumber kelima atau keenam.

Untuk lebih jelasnya pada hasil data yang akan dianalisa pada kesalahan ekor berita pada tugas siswa kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu yakni sebagai berikut:

- (1) Pelantikan gubernur sudah dilakukan dan sudah diputuskan bahwa prof. Dr. Sutrisno Wibawa menjadi gubernur dan wakil gubernur DIY Yogyakarta.

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan ekor berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas yakni kurangnya informasi tambahan dari narasumber pelengkap.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Pelantikan gubernur sudah dilakukan dan sudah diputuskan bahwa prof. Dr. Sutrisno Wibawa menjadi gubernur dan wakil gubernur DIY Yogyakarta. Menurut salah satu warga undangan dalam pelantikan yakni AF (28) menceritakan bahwa pelantikan gubernur yang disaksikan sangat menarik dan khitmat dalam setiap acaranya, sehingga setelah acara selesai Prof Dr Sutrisno langsung banyak mendapatkan ucapan selamat dari para tokoh terutama tokoh di Yogyakarta atas terpilihnya menjadi gubernur dan wakil gubernur dalam 5 periode berikutnya.

- (2) “Bukti-bukti yang dipegang oleh kepolisian dan diserahkan kepada jaksa tentunya akan memberikan bebrapa tuntutan kepada pelaku dalam kurun waktu penjara yang akan diterimanya” kata polsek Rumbai

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan ekor berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas yakni kurangnya informasi tambahan dari narasumber pelengkap.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Bukti-bukti yang dipegang oleh kepolisian telah diserahkan kepada kejaksaan untuk dilakukan persidangan tentang hukuman yang akan diberikan kepada penjahat negara tersebut.

Menurut warga sebagai saksi dari adanya penangkapan tersebut menceritakan bahwa “ketika selesai ditangkap kemudian dibawa dan kabarnya para pengedar narkoba tersebut akan dilakukan penentuan lama hukuman yang akan diterima dari hasil kejahatannya” kata warga

Saat ini kepolisian setempat tetap berupaya untuk mengembangkan kasus selanjutnya atas tertangkapnya pengedar narkoba. Sebab masih banyak beberapa ranting yang perlu di tangkap dalam kasus pengedaran narkoba

- (3) Pada saat ini kedua tersangka tersebut mendekam di jeruji besi yang tentunya akan sedikit memberikan efek jera dan penyesalan kepada setiap pelaku. Rasa penyesalan tersebut tentunya akan ada dalam diri setiap pelaku untuk tidak mengulang kembali kesalahannya

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan ekor berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas yakni kurangnya informasi tambahan dari narasumber pelengkap.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Penahanan yang dirasakan oleh para tersangka tentunya akan memberikan rasa penyesalan atas perilaku tersangka tersebut. Sebagaimana hasil penjelasan

narasumber lainnya yakni kapolsek DN Supriyatna (37) menceritakan para tahanan terus diupayakan untuk di interogasi tentang jaringan-jaringannya, dan ketika di tanya “para pelaku atau tersangka merasa menyesal atas hal tindakan yang dilakukannya” kata DN Supriyatna (37)

Saat ini kepolisian terus berupaya untuk membrantas narkoba di wilayahnya dengan pengembangan kasus-kasus dari hari penangkapan tersebut.

- (4) Kejadian tersebut tentunya membuat seseorang tersebut merasa terheran serta kaget, akan tetapi ia tetap tidak membuang atau menghilangkan kucingnya, ia tetap mencoba untuk merawatnya dengan memberikan kandang tersendiri

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan ekor berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas yakni kurangnya informasi tambahan dari narasumber pelengkap.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Hasil dari video yang diperoleh tersebut tentunya twitter tersebut merasa terkejut dan berupaya untuk membuat kandang tersendiri pada kucingnya yang terlihat besar.

Hasil wawancara dari salah satu warga di sekitar twitter tersebut menyatakan “memang benar twitter tersebut memiliki hewan perilahaan kucing lebih dari satu serta cukup besar, dan sering di bawanya untuk jalan-jalan.

Hasil dari kejadian tersebut saat ini twitter tersebut sudah mempersiapkan kandang serta senantiasa mengunci pintu kamarnya ketika tertidur.

- (5) Ruben mengatakan “kejadian ini diatas nalarnya, sudah di usahakan pembersihan rumahnya akan tetap masih ada saja yang dirasakan oleh anak dan istrinya serta dirinya gangguan-gangguan hal-hal gaib itu tetap terjadi, sehingga membuat keluarganya tidak merasakan kenyamanan

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan ekor berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas yakni kurangnya informasi tambahan dari narasumber pelengkap.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Pihak kepolisian setempat juga pernah mendapatkan laporan tentang kejadian yang terjadi di rumah Ruben, bukan hanya mistis akan tetapi teror yang dilakukan seseorang. “ruben dan keluarganya merasa tertekan, akan tetapi berusaha untuk tetap menghadapinya dengan kuat” kata kepolisian Rumah yang tempati ruben saat ini memang terlihat lebih besar, hingga tentunya akan membuat nyaman keluarganya, dengan cobaan ini ruben berharap akan hilang secepatnya dan membuat rasa dalam dirinya serta keluarganya lebih merasa nyaman di kediamannya yang baru ini.

- (6) Proses perampokan tersebut tentunya merugikan korban yang cukup banyak, sehingga korban merasa stres dan frustrasi akan kejadian yang menimpanya

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan ekor berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas yakni kurangnya informasi tambahan dari narasumber pelengkap.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Perampokan yang terjadi tersebut tentunya akan memberikan efek kepada beberapa warga yang disekitar akan kahatian-hatiannya dalam menjaga barang, Berdasarkan informasi dari warga yang ada disekitar kajadian mengatakan “wilayah ini memang sering terjadi aksi perampokan” sehingga hal tersebut sudah menjadi proses warning kepada setiap warga untuk berhati-hati. Kejadian perampokan yang terjadi karena kelalaian tersebut juga membuat korban merasa stres dan frustrasi, atas kejadiannya akan tetapi beberapa warga dan keluarga berupa untuk memberikan motivasi terhadap perasaanya.

- (7) Kejadian banjir terjadi pada hari senin, tanggal 22/5/2017 pukul 15.05

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan ekor berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 3 september 2020 di kelas

VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas yakni kurangnya informasi tambahan dari narasumber pelengkap.

Seharusnya yang benar dalam penulisan beritanya yakni:

Banjir yang menimpa warga tersebut sudah terjadi berulang kali, akan tetapi warga tetap berupaya membangun kembali rumahnya dan membersihkannya.

Salah satu warga yang terdampak yakni DA (27) mengatakan” kami sudah terbiasa akan banjir ini, kenapa tidak mau pergi dari sini, dikarenakan inilah harta satu-satunya warga di sekitar sini”

Alasan tersebut yang menyebabkan beberapa warga tetap bertahan meski berulang kali terkena banjir jika musih penghujan datang.

### 2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan analisis data, penulis memberikan interpretasi tentang analisis kesalahan penulisan berita pada tugas kelas VIIIA SMP Negeri 1 Siak Hulu. Hasil yang penulis dapatkan dari tugas siswa yang diterbitkan atau dipublikasikan pada tanggal 3 September 2020 cukup banyak dari 27 siswa secara rata-rata siswa masih menunjukkan kesalahan dalam penulisan berita. Kesalahan penulisan berita pada tugas siswa kelas VIIIA di SMPN 1 Siak Hulu yakni terletak pada kesalahan penulisan kepala berita, badan berita dan ekor berita.

Kesalahan penulisan berita pada kepala berita, siswa dalam penulisannya cenderung kurang menggunakan 5w +h, serta kurangnya saksi yang dapat menyakinkan kepada unsur 4 w yakni (what, who, when dan where). Sehingga penulisan berita sebagian siswa masih menunjukkan beberapa kesalahan. Dimana hasil dari tugas siswa terdapat 14 kesalahan penulisan kepala berita yang dilakukan atau terdapat 14 siswa salah dalam penulisan kepala berita

Kesalahan penulisan badan berita yang dilakukan oleh siswa masih terlihat kurangnya unsur who dan how yang harus dipakai dalam penulisan badan berita, dimana siswa cenderung hanya menggunakan unsur how, serta kurangnya adanya kalimat langsung dari sumber informasi yang dapat menjelaskan unsur who dan how pada penulisan badan berita. Hasil data menunjukkan ada 7 data siswa yang salah dalam menulis badan atau body berita.

Kesalahan penulisan ekor berita yang dilakukan siswa yakni para siswa cenderung singkat dalam penulisan ekor berita yang tidak disertai adanya narasumber sebagai informasi tambahan untuk pelengkap isi berita. Hasil penyajian data terdapat 7 data kesalahan siswa menulis ekor berita pada tugasnya.

### BAB III SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam kesalahan penulisan berita pada tugas siswa kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu, penulis dapat menyimpulkan tentang kesalahan penulisan berita siswa sebagai berikut:

#### 3.1. Kesalahan Penulisan Kepala atau *Lead* Berita

Kesalahan penulisan kepala berita pada tugas siswa kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu terdapat beberapa kesalahan dalam penulisannya seperti tidak adanya unsur 5w + h dengan lengkap dan baik, siswa cenderung hanya menggunakan unsur who dan when saja, serta kurangnya narasumber sebagai saksi dalam penulisan beritanya

#### 3.2. Kesalahan Penulisan Badan atau *Body* Berita

Kesalahan penulisan badan berita pada tugas siswa kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan badan berita seperti tidak adanya unsur who (bagaimana) dan how (mengapa), serta tidak adanya narasumber dalam memberikan kalimat langsung ataupun tidak langsung dalam penulisan berita yang dibuat oleh siswa dalam tugasnya

#### 3.3. Kesalahan Penulisan Ekor atau *Leg* Berita

Kesalahan penulisan ekor berita pada tugas siswa kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan ekor berita seperti tidak adanya informasi tambahan sebagai pelengkap dalam melengkapi isi berita, siswa cenderung menggunakan kata penutup dalam setiap penulisan ekor berita

## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

### 4.1 Hambatan

Dalam setiap penulisan sesuatu pekerjaan menemukan berbagai hambatan. Demikian halnya dengan penulisan skripsi ini ada beberapa hambatan yang penulis temui selama melakukan penelitian ini. Hambatan yang penulis temukan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sulitnya bagi penulis menemukan masalah yang akan penulis teliti karena kegiatan dalam penelitian ini bagi penulis merupakan hal yang baru.
2. Sulitnya menganalisis data karena terlalu banyaknya tugas-tugas yang diberikan siswa dalam penulisan berita.

### 4.2 Saran

Setelah penelitian ini penulis sajikan secara sederhana dalam bentuk deskripsi, maka dengan maksud dan tujuan yang baik penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa kelas VIII di SMPN 1 Siak Hulu, agar memperhatikan aspek dan unsur utama dalam penulisan berita yang benar sehingga tidak ada kesalahan dalam penulisan berita yang sudah tertuang pada materi kelas VIII
2. Peneliti selanjutnya agar dapat lebih memahami dan memperjelas kesalahan penulisan berita secara lebih detail yang terdapat di dalam objek yang akan diteliti

## DAFTAR PUSTAKA

- Anik Suryani. 2016. *Analisis Kesalahan Ejaan dalam Berita Kriminal Surat Kabar "Jawa Pos" Edisi Oktober 2015*. Jurnal FKIP UNP Kediri Vol 11 Vol. 1
- Chaer, Abdul & Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas, 2007, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Devita Ekawati. 2016. *Bahasa Indonesia kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira
- Effendi, Anwar. 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Persepektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Ekawati, Devitta. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira
- Faizah, Hasnah 2008. *Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan. 2005. *Undang-undang Penyiaran dan Pers*. Jakarta: Fokus Media
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Indihadi, Dian. 2011. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Khairun Nisa. 201. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. Jurnal Bindo Vol 2 No. 2
- Kundhuru Sadhono dan Y Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwanti
- Kosasih. 2017. *Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nia Kurniasari. 2018. *Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita Isu TKA digoreng Menjelang Pilpres pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018*. Jurnal IKIP Siliwangi vol 1 No.4

- Setyawati, Nanik, 2010. *Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Materi Pokok Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Djago & Lilis Siti Sulistyaningsih. 1998. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Toto Sugiharto. 2019. *Panduan Menjadi Jurnalis Profesional*. Yogyakarta: Araska
- Wahyudi El Panggabean. 2016. *Wartawan Berani –Beretika*. Pekanbaru: Forum
- Wintya Sari. 2016. *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis pada Website Universitas Islam Riau*. Skripsi FKIP Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra UIR